

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu *field research* maka dari itu peneliti mendatangi ke tempat penelitian secara langsung supaya memperoleh informasi yang diperlukan. Ikut serta dalam kegiatan di madrasah supaya bisa mengetahui bagaimana mereka pada kegiatan pembelajaran serta sekalian untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci atau lengkap tentang lokasi tersebut.

Melalui penelitian tersebut, maka peneliti melakukan pendekatan kualitatif, sebab ingin mengetahui lebih lanjut dan nantinya bisa mendeskripsikan optimalisasi literasi *digital* dalam pembelajaran fiqih pada peserta didik di kelas XI MAN 2 kota Banjarmasin. Adapun pengumpulan serta analisis data digunakan untuk pada hasilnya.

B. Setting penelitian

Setting penelitian dilakukan di MAN 2 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Pramuka, Komplek Smada, No. 28, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek satu orang guru fiqih serta delapan peserta didik kelas XI yang memanfaatkan literasi *digital* dalam pembelajaran fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Penelitian terdapat juga objeknya yaitu pada literasi *digital* dalam pembelajaran fiqih. Selain itu objek yang diteliti seperti media dan metode yang mendukung literasi *digital* dalam pembelajaran fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Penelitian ini pada data pokoknya terkait pada optimalisasi literasi *digital* dalam pembelajaran fiqih pada peserta didik di kelas XI MAN 2 kota Banjarmasin tepatnya adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran atau deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih. menjelaskan secara tersusun dan jelas mengenai optimalisasi literasi digital dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih.
- 2) Gambaran atau deskripsi optimalisasi literasi digital dalam evaluasi pembelajaran fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data penunjang.

Terkait bagaimana bisa memperoleh data penunjang maka sumber bisa saja tidak langsung dari informan, namun diperoleh berdasarkan pencarian dan arsip-arsip resmi.¹ Data penunjang pada penelitian ini seperti:

- 1) Sejarah dari berdirinya MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi serta struktur dari MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Sarana dan prasarana serta fasilitas yang disediakan di MAN 2 Kota Banjarmasin
- 4) Kondisi dari guru fiqih serta peserta didik di kelas XI MAN 2 Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data berdasarkan penelitian ini ialah ucapan dan aktivitas yang dilakukan dari informan terkait penggalan informasi yang peneliti lakukan. Selanjutnya mengenai informasi lanjutan yaitu adanya arsip resmi atau informasi yang tertulis lainnya. Berikut ini adalah sumber data terkait penelitian ini :

- a. Satu orang guru mata pelajaran fiqih yang merupakan informan utama disertai dengan delapan orang peserta didik pada kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Wakil Kepala Madrasah Bidang sarana dan prasarana dan 1 orang guru kepala perpustakaan lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin menjadi infoman tambahan atau sumber informasi penunjang.

¹ Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018) 36.

- c. Catatan atau foto atau sejenisnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran menjadi dokumen dalam penelitian yang diperlukan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu yang dilakukan seperti:

1. Observasi

Berdasarkan KBBI, observasi berarti peninjauan secara seksama. Pernyataan dari ahlinya, Suharsimi Arikunto bahwa observasi ialah merupakan pengamatan objek secara langsung sesuai di lingkungan tersebut dalam keadaan berlangsung atau saat keadaan yang berdasarkan objek indra serta atas dasar kesadaran sesuai dengan keadaan.²

Ketika data telah didapat kemudian melakukan interpretasi teori agar bisa mendapatkan deskripsi terkait penjelasan dan kesimpulan. Hal ini berdasarkan dari data deskriptif kualitatif.

Maka dalam observasi ini, peneliti mendatangi langsung kepada subjek penelitian, kepada satu orang guru fiqih peneliti melihat secara langsung bagaimana guru fiqih tersebut meoptimalkan literasi digital di dalam kelas terkait pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran fiqih.

² Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

2. Wawancara

Melalui kegiatan wawancara maka peneliti bisa mendapatkan data yang lebih jelas dan mendalam dari informan yang jumlahnya tidak sebanyak penggunaan kuesioner. Data saat diperoleh biasanya tentang paradigma, sikap, pendapat, atau tentang kepribadiannya. Sebab itulah peneliti menganggap bahwa informan merupakan orang yang mengerti tentang dirinya. Hal tersebut peneliti meyakini bisa mendapatkan data yang valid dan benar.³

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara langsung dengan mengajukan serangkaian pertanyaan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan berupa beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai optimalisasi literi digital dalam pembelajaran fiqih kepada guru fiqih kelas XI dan peserta didik kelas XI.

3. Dokumentasi

Metode selanjutnya yaitu dokumentasi yang mempunyai tujuan kelengkapan agar bisa melengkapi data yang didapat ketika melakukan wawancara dan observasi saat penelitian, kemudian disusun dan dianalisis data-data baik bentukannya secara tertulis, artefak, gambar ataupun foto.⁴

Penelitian yang dilakukan dari dokumentasi berupa kegiatan pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran fiqih kelas XI dan keadaan peserta didik dan guru di MAN 2 Kota Banjarmasin.

³ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Banjarmasin: Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020), 66.

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Literasi digital dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih. b. Literasi digital dalam evaluasi pembelajaran fiqih.	Guru fiqih dan Peserta Didik Kelas XI	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Sejarah dari berdirinya MAN 2 Kota Banjarmasin. b. Visi, misi serta struktur MAN 2 Kota Banjarmasin. c. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia di MAN 2 Kota Banjarmasin.	Wakil Kepala Madrasah dan Kepala Perpustakaan	Observasi Wawancara, dan Dokumentasi

Matriks 3.2 Data Guru

No	Nama Guru	Mengajar Kelas
1.	Bahrani M.Ag	XI A, XI B, dan XI C dan kelas XII A- J
2.	Hamidah, M.Pd	XI H, XI I, dan XI J dan Semua kelas X A- J
3.	Muhammad Fitri, S.Pd	XI D, XI E, XI F, dan XI G

Sumber Data: Arsip Dokumen MAN 2 Kota Banjarmasin

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif membantu ketika mengumpulkan data. Hal ini berarti penelitian kualitatif berusaha untuk mengeksplorasi sesuatu yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif berfungsi untuk melihat fokus penelitian, mengumpulkan data, serta mengolah kesimpulan dari data yang telah diperoleh.⁵

Peneliti sangat berupaya menggali informasi melalui kegiatan bertanya secara langsung kepada informan ketika di lapangan atau mencari bantuan ke orang lain agar bisa memperoleh informasi. Keperluan alat yang diperlukan ingin mengumpulkan informasi adalah yaitu:

1. Pedoman Wawancara
2. Peralatan tulis menulis
3. Dokumen
4. Tap recorder/ sejenisnya.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Beberapa tahapan untuk pengolahan data yaitu perhatian hal berikut ini:

- a. *Edite*, ialah sesuatu harus dikerjakan terkait pengecekan terhadap sesuatu untuk memberikan kejelasan data yang ditemukan.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 83.

- b. Klasifikasi data adalah mengelompokkan data yang dikelompokkan ketika semua data dikumpulkan kemudian didasarkan dengan batasan rumasan masalah yang sudah dibuat.
- c. Interpretasi data, adalah menjelaskan data yang didapat supaya menjadi lebih mudah ketika menggunakannya.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif akan menjadi lebih sulit dan tidak teratur disebabkan data yang didapat tidak hanya pada masalah yang telah ditetapkan namun akan menjadi bercabang yang berdasarkan pada keadaan di lapangan. Sebabnya beberapa harus diperhatikan supaya penelitian kualitatif menjadi lebih terfokus.⁶

- a. Reduksi Data, Langkah langkah dalam memilih, memusatkan pilihan, proses penyederhanaan, mengabstrak, merubah data yang keras akibat dari pengumpulan lapangan maka hal ini disebut dengan reduksi data. Karenanya, sesudahnya data direduksi selanjutnya bisa membuat gambaran menjadi rinci dari sebelumnya sehingga peneliti menjadi lebih mudah ketika akan memerlukan data tambahan pada berikutnya. Jika seorang peneliti berada di lapangan dalam keadaan yang lama maka tentu data yang diperoleh juga menjadi banyak sehingga mengakibatkan permasalahan menjadi

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Penerbit KBM Indonesia, 2022), 45

rumit dan sulit. Maka hal ini mengapa diperlukan nya reduksi data agar ketika menganalisis menjadi lebih mudah.

- b. Penyajian Data, Ketika semua data telah terkumpul dan terstruktur maka peneliti bisa membuat kesimpulan dan mengambil tindakan hal ini yang disebut dari penyajian data
- c. Verifikasi, Verifikasi adalah dari hasil hasil wawancara maka sudah bisa untuk peneliti menarik kesimpulan yang didapat dari informan. Akan tetapi, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara artinya kemungkinan bisa berubah jika kita melihat bukti-bukti lain yang kebenarannya lebih pasti jadi pendukung terkumpulnya data dikemudian.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Kebenaran dari suatu data memerlukan indikator yaitu keabsahan data. Untuk mendapatkan hal tersebut maka harus dilakukan pemeriksaan. Adapun pemeriksaan harus sesuai dengan batasan yang ditetapkan. Adapun untuk pengujiannya maka menggunakan triangulasi hingga pada akhirnya kita menjadi tahu apakah referensi yang digunakan betul betul valid.⁷

Kemudian peneliti menyatukan data dari penggabungan bermacam data dari beragam teknik pengumpulan data seperti yang telah disampaikan terkait optimalisasi literasi *digital* dalam pembelajaran fiqih pada peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Banjarmasin, selanjutnya, peneliti melihat kembali keabsahan data dengan cara pengecekan dan bertanya kepada narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama kemudian membandingkannya.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 272-275.